



KEANEKARAGAMAN FAUNA

di Wilayah Konsesi PT. Vale Indonesia Tbk.



KERJASAMA

Tim Kedaireka Fakultas Kehutanan dan
Puslit Natural Heritage and Biodiversity LPPM UNHAS
dengan PT. Vale Indonesia Tbk.

DISUSUN OLEH

Tim Kedaireka Fakultas Kehutanan

A pair of grey safety gloves with yellow accents and a grey headlamp with multiple LED lights are shown in a faded, semi-transparent style. The gloves are on the left, and the headlamp is on the right. The text 'PRA-KATA' is overlaid in the center in a bold, black, sans-serif font.

PRA-KATA

PT Vale Indonesia Tbk (PT Vale), salah satu perusahaan pertambangan bijih nikel di Sorowako, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan, telah beroperasi lebih dari 50 tahun dan selalu berkomitmen untuk menerapkan prinsip tersebut. Misi PT Vale adalah mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan berkelanjutan dengan salah satu valuenya menghargai bumi (prize our planet). Bagi kami, penerapan prinsip penambangan yang baik (good mining practices) bukanlah sekadar pemenuhan kewajiban. Lebih dari itu, prinsip keberlanjutan adalah salah satu denyut nadi perusahaan kami "Sustainability is our core value".

Berbicara tentang keberlanjutan tentunya tidak lepas dari pelestarian lingkungan yang mencakup pelestarian keanekaragaman hayati (biodiversity). Keanekaragaman hayati sangat penting untuk menunjang sistem tata kehidupan, baik sebagai sumber obat-obatan, penyangga siklus daur kehidupan dan ekosistemnya. Selain itu yang tak kalah penting bahwa ada hak hidup tumbuh-tumbuhan dan binatang yang perlu dijamin untuk anak cucu kita.

Sulawesi Selatan sebagai bagian dari pulau Sulawesi terletak pada garis Wallacea merupakan area yang kaya dengan keanekaragaman hayatinya. PT Vale Indonesia Tbk yang juga beroperasi di kawasan hutan Sulawesi Selatan berkomitmen dan terus berupaya untuk meningkatkan pelestarian keanekaragaman hayati. Seperti kata pepatah "tak kenal maka tak sayang" untuk dapat melaksanakan upaya pelestarian tersebut tentunya sangat penting untuk mengenali tumbuh-tumbuhan dan binatang (flora & fauna) yang hidup didalamnya.

PT Vale Indonesia Tbk bekerjasama dengan Center of Technology (COT) Universitas Hassanuddin untuk menyusun data binatang (fauna) yang terdapat didalam area operasi tambang sebagai baseline program pelestarian keanekaragaman hayati.

Akhir kata, saya sampaikan terima kasih dan apresiasi kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi terbaik dalam penyusunan buku ini. Semoga karya pustaka ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkecimpung dalam pelestarian keanekaragaman hayati, khususnya fauna.

Salam tambang hijau,

Febriany
Presiden Direktur & CEO PT Vale Indonesia Tbk

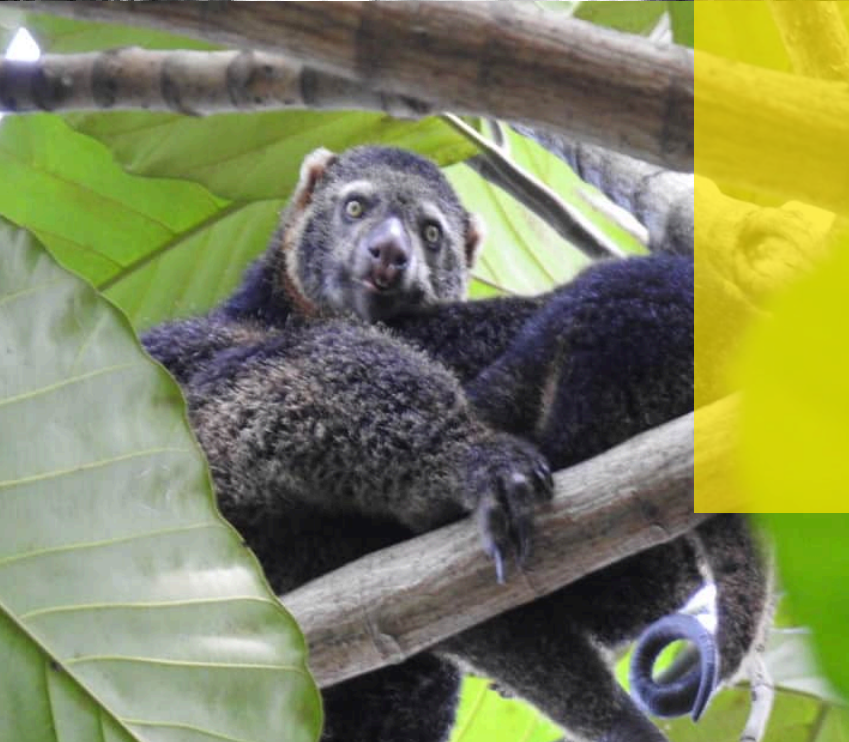
KATA PENGANTAR

Pertama-tama, kami mengajak para pembaca untuk senantiasa memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan berkah dan Rahmat-Nya sehingga penyusunan buku ini dapat diselsesaikan.

Buku ini merupakan bentuk kontribusi dalam mendukung kegiatan perencanaan pengelolaan keanekaragaman hayati di PT. Vale Indonesia Tbk. Buku ini memberikan gambaran secara umum mengenai keberadaan spesies fauna yang ada di wilayah konsesi PT. Vale Indonesia Tbk. Namun, kami menyadari bahwa masih bayak kekurangan dalam penyusunan buku ini. Kami menyampaikan terimakasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kerjasama dan dedikasinya untuk penyelesaian penyusunan buku ini. Kami harapkan buku ini dapat memberikan sumbangsi dalam menjaga dan mengelola keanekaragaman hayati.



Tim Kedaireka Fakultas Kehutanan & PNHB LPPM UNHAS



DAFTAR ISI LAPORAN

I	Sampul
II	Pra-kata
III	Kata Pengantar
IV	Daftar Isi
01	Fauna 2020
02	Burung
43	Mamalia
52	Unggas
54	Reptil
63	Amfibi
66	Serangga
66	Fauna 2023
73	Burung
84	Mamalia
86	Serangga
91	Gastropoda
93	Ucapan Terima Kasih

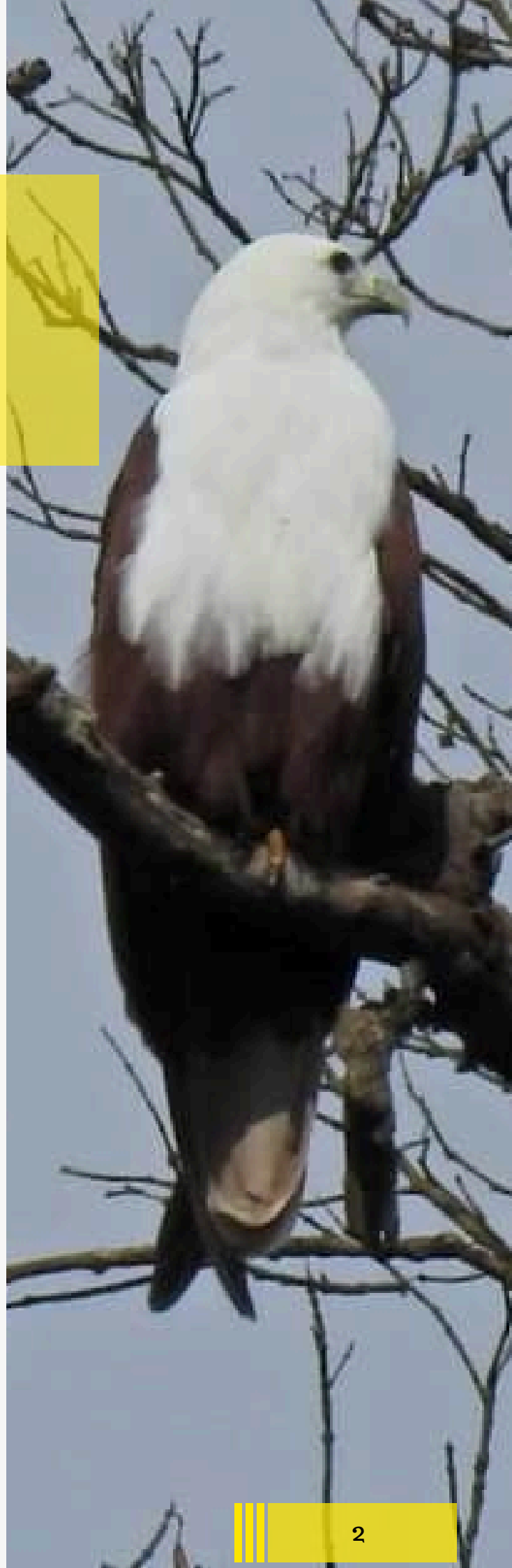


FAUNA 2020

BURUNG

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (BURUNG) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar burung yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Remetuk Laut

Nama Latin: *Gerygone sulphurea*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Ditemukan di berbagai tipe habitat yang bervegetasi dari ketinggian 0-2300 mdpl (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Bondol

Nama Latin: *Haliastur indus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Ditemukan di seluruh Kawasan Wallacea. Mulai dari permukaan laut sampai pada ketinggian 2400 mdpl. (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016) sumber air.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Alap Kecil

Nama Latin: *Accipiter nonus*

Status IUCN: NT

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Menghuni daerah yang masih berhutan mulai dari ketinggian 550- 2000 mdpl (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Alap Nipon

Nama Latin: *Accipiter gularis*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Merupakan burung migran dan sering ditemukan di tepi hutan dan lahan perkebunan mulai dari ketinggian 0-1600 mdpl (Coates dan Bishop,1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Alap Ekor Totol

Nama Latin: *Accipiter trinothatus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Sering dijumpai pada daerah mangrove sampai pegunungan yang berhutan mulai dari ketinggian 0-1950 mdpl (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Tiram

Nama Latin: *Accipiter*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Sering ditemukan pada daerah pantai, teluk, muara dan sekitar danau. (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Elang Ular Sulawesi

Nama Latin: *Spilornis rufipectus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya dapat dijumpai di daerah berhutan, perbukitan, pegunungan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Cekakak Sungai

Nama Latin: *Todirampus chloris*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decrease*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Sering ditemukan pada daerah mangrove, hutan pantai, daerah pemukiman, lahan terbuka, rawa, perkebunan mulai dari ketinggian 0-2000 mdpl (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Udang Merah Sulawesi

Nama Latin: *Ceyx fallax*

Status IUCN: *Near Threatened*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreases*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Sering ditemukan pada daerah berhutan, rawa, dan perkebunan mulai dari ketinggian 0-1000 mdpl (Coates dan Bishop,1997; Eaton dkk., 2016).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kekep Babi

Nama Latin: *Artomus leucorhynchus*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018:Tidak Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya spesies ini biasa terlihat di daerah terbuka, padang rumput, rawa-rawa, danau dan pulau-pulau kecil (Coates dan Bishop,1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kapasan Sayap Putih

Nama Latin: *lalage sueurii*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Pada umumnya spesies ini biasa terlihat di daerah terbuka, padang rumput, rawa-rawa, danau dan daerah mangrove (Coates dan Bishop,1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kepudang Kuduk Hitam

Nama Latin: *Oriolus chinensis*

Endemik

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Pada umumnya ditemukan pada daerah berhutan atau tepi hutan (Coates dan Bishop,1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Bondol Rawa

Nama Latin: *Lonchura malacca*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Umum ditemukan di daerah pemukiman, rawa-rawa, padang rumput, semak belukardan lahan pertanian (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Tekukur Biasa

Nama Latin: *Streptopelia chinensis*

Endemik

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Umum ditemukan di daerah pemukiman, hutan, rawa-rawa, padang rumput, semak belukar dan lahan perkebunan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Walik Kembang

Nama Latin: *Ptilinopus melanospila*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya ditemukan pada daerah berhutan atau tepi hutan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Bubut Alang-alang

Nama Latin: *Centropus bengalensis*

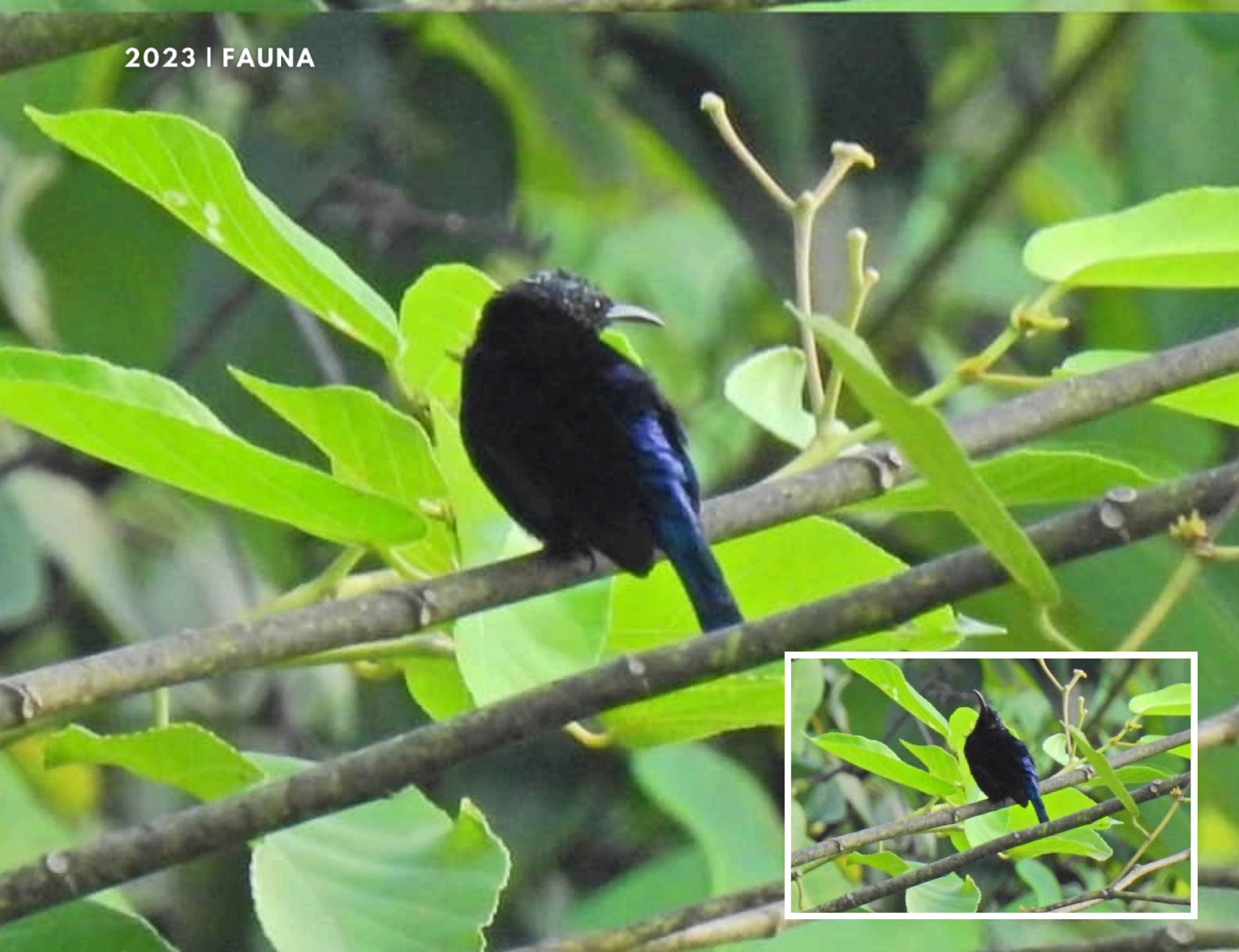
Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Increasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Biasa dijumpai pada daerah semak belukar dan padang rumput yang tinggi (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Burung Madu Hitam

Nama Latin: *Leptocoma asparia*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Biasa ditemukan pada daerah berhutan dan semak belukar (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Burung Madu Srigantii

Nama Latin: *Cinnyris jugularis*

Status IUCN: *Least concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Biasa ditemukan pada daerah berhutan, semak belukar, pulau-pulau kecil, tepi danau dan rawa-rawa (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Cabai Panggul Kelabu

Nama Latin: *Dicaeum celebicum*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Biasa terlihat pada daerah pemukiman, lahan perkebunan dekat hutan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Cabai Panggul Kuning

Nama Latin: *Dicaeum aureolimbatum*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Biasa terlihat pada daerah pemukiman, lahan perkebunan dekat hutan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk.,2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Cucak Kutilang

Nama Latin: *Pycnonotus aurigaster*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya banyak ditemukan di daerah pemukiman, baik di perkotaan maupun di pedesaan, lahan perkebunan, pertanian dan juga tepi hutan. (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Gagak Hutan

Nama Latin: *Corvus enca*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Penyebarannya cukup luas, mulai dari daerahpantai, , daerahpemukiman, semak belukar dan hutan dataran rendah (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kacamata Dahi Hitam

Nama Latin: *Zosterops atrifrons*

Status IUCN: *Least concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknown*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Biasanya dapat ditemukan pada tepi hutan, daerah berhutan, semak belukar dan lahan perkebunan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadalan Sulawesi

Nama Latin: *Rhamphococcyx calyorhynchus*

Endemik

Status IUCN: *Least concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kedasi Gould

Nama Latin: *Chalcites minutillus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Pada umumnya dapat ditemukan pada daerah berhutan, lahan perkebunan, pemukiman dan semak belukar (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kehicap Ranting

Nama Latin: *Hypothymis Puella*

Status IUCN: *Least concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah berhutan, perbukitan dan lahan perkebunan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Layang-layang Api

Nama Latin: *Hirundo rustica*

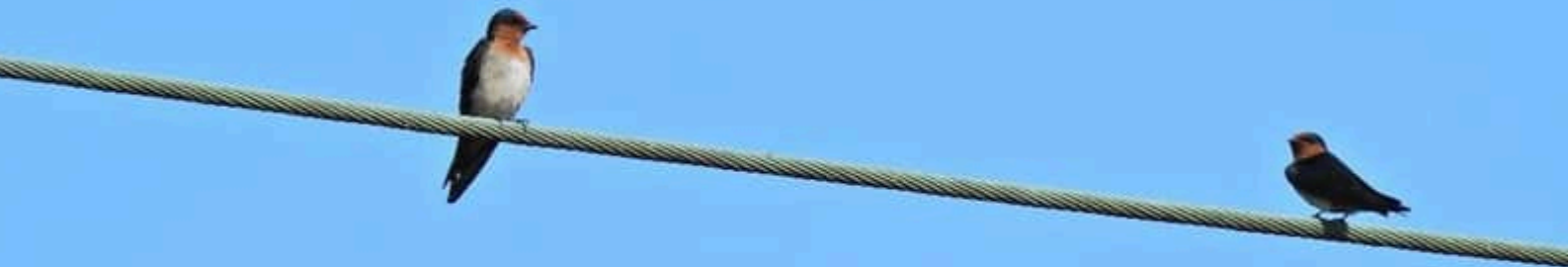
Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasimenurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Merupakan burung migran, sering dijumpai pada daerah pesisir, rawa-rawa, danau, mangrove dan tepi hutan khususnya di sekitar air (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Layang-layang Batu

Nama Latin: *Hirundo tahitica*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknown*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Umum dapat ditemukan pada daerah pemukiman, lahan pertanian, pulau-pulau kecil, daerah pesisir, danau, mangrove dan rawa-rawa (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Mandar Padi Zebra

Nama Latin: *Hypotaenidia torquata*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: Unknown

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Biasanya menghunismak belukar, padangrumput, tepian hutan mulai dari ketinggian 0-1000 mdpl. (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Meyzomela Merah Tua

Nama Latin: *Myzomela Sanguinolenta*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Menghuni daerah berhutan, tepi hutan dan juga daerah mangrove. (Coatesdan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Pergam Hijau

Nama Latin: *Ducula aenea*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decrease*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Spesies ini memiliki penyebaran yang luas dan umum pada daerah berhutan dan tepi hutan (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Tiong Lampu Sulawesi

Nama Latin: *Coracias temminckii*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada tepi hutan, hutan rawa, savanna dan semak belukar (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Srigunting Jambul Rambut

Nama Latin: *Dicrurus hottentottus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknown*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah berhutan dan mangrove (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Trinil Semak

Nama Latin: *Tringa glareola*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah muara, pantai, rawa-rawa dan danau (Coatesdan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Julang Sulawesi

Nama Latin: *Rhyticeros cassidix*

Status IUCN: *Vulnerable*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah yang masih memiliki hutan yang baik dan juga pada daerah karst yang berhutan (Coatesdan Bishop, 1997)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kangkareng sulawesi

Nama Latin: *Rhabdotorrhinus exarhatus*

Status IUCN: *Vulnerable*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah yang masih memiliki hutan yang baik dan juga pada daerah karst yang berhutan (Coates dan Bishop, 1997)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Maleo senkawor

Nama Latin: *Macrocephalon maleo*

Status IUCN: *Endangered*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Ditemukan pada daerah berhutan, rawa-rawa hingga daerah berpantai serta di sekitaran danau yang berpasir (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Jalak Tunggir Merah

Nama Latin: *Scissirostrum dubium*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: Decreasing

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Menghuni daerah tepi hutan dan hutan rawa (Coates dan Bishop, 1997; Eatondkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Raja Perling Sulawesi

Nama Latin: *Basilornis celebensis*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: Unknown

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Hutan dataran rendah (Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Burung gereja

Nama Latin: *Passer montanus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

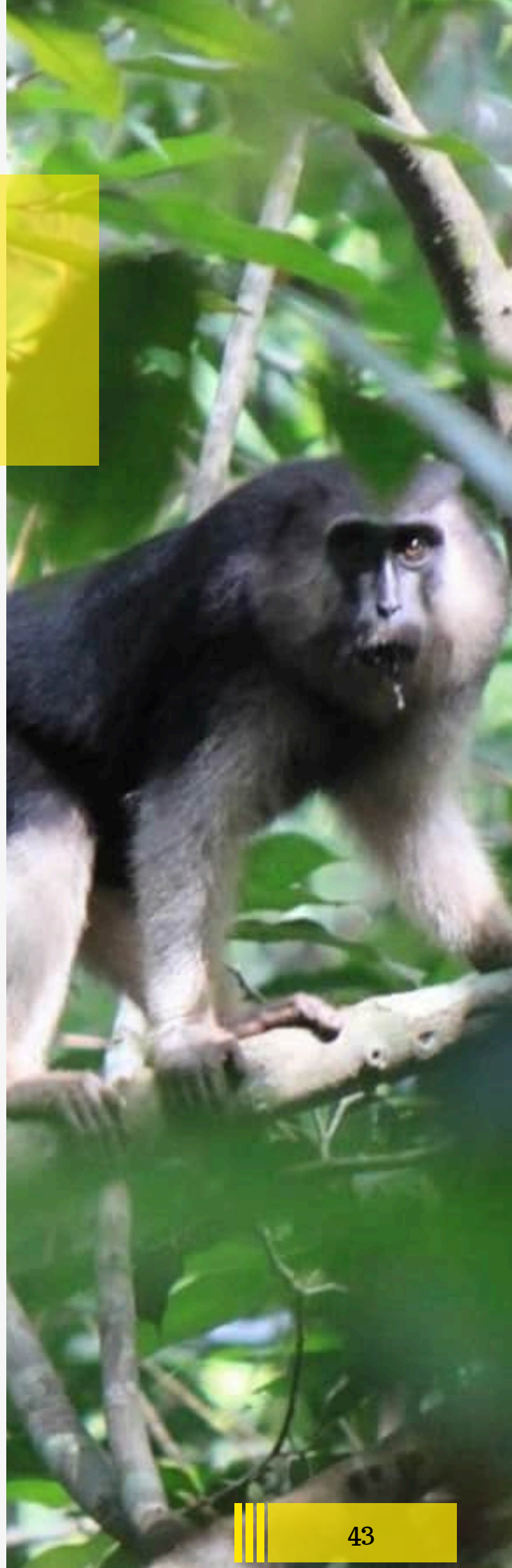
HABITAT

Daerah terbuka, perkebunan dan pemukiman (Coates dan Bishop, 1997; Eatondkk., 2016)

MAMALIA

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (MAMALIA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar mamalia yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Monyet digo

Nama Latin: *Macaca ochreata*

Status IUCN: *Vulnerable*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Dapat dijumpai pada hutan dataran rendah pada ketinggian 600-800 mdpl (Rileydkk., 2007; Supriatna, 2019).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Tarsius

Nama Latin: *Tarsius sp.*

Status IUCN: *Unknown*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknown*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah hutan dataran rendah sampai pegunungan (Supriatna, 2019).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kuskus beruang sulawesi

Nama Latin: *Ailurops ursinus*

Status IUCN: *Vulnerable*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemui pada daerah hutan dataran rendah sampai hutan pegunungan bawah (Dwiyaheni dkk., 1999)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Bajing

Nama Latin: *Rubricurus rubriventer*

Status IUCN: *Vulnerable*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada hutan dataran rendah sampai pada hutan pegunungan bawah (Hawkins dkk., 2016)



73F23C



02-03-2020 04:27:32

IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Tikus hutan

Nama Latin: *Rattus sp.*

Endemik

Status IUCN: *Unknown*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak diketahui

HABITAT

Habitat: Dapat ditemukan pada daerah hutan dataran rendah sampai pegunungan, lahanperkebunan dan pemukiman.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: : Babi Hutan

Nama Latin: *Sus celebensis*

Status IUCN: *Near Threatened*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah berhutan, lahan perkebunan dekat hutan(Burton dkk., 2017)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Anoa

Nama Latin: *Bubalus sp.*

Status IUCN: *Endangered*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decrease*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Hutan dataran rendah sampai pegunungan yang jauh dari pemukiman masyarakat



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Rusa Timor

Nama Latin: *Rusa timorensis*

Status IUCN: *Endangered*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decrease*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Hutan dataran rendah sampai pegunungan yang jauh dari pemukiman masyarakat

UNGGAS

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (UNGGAS) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar unggas yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Ayam Hutan

Nama Latin: *Gallus-gallus*

Status IUCN: *Least concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

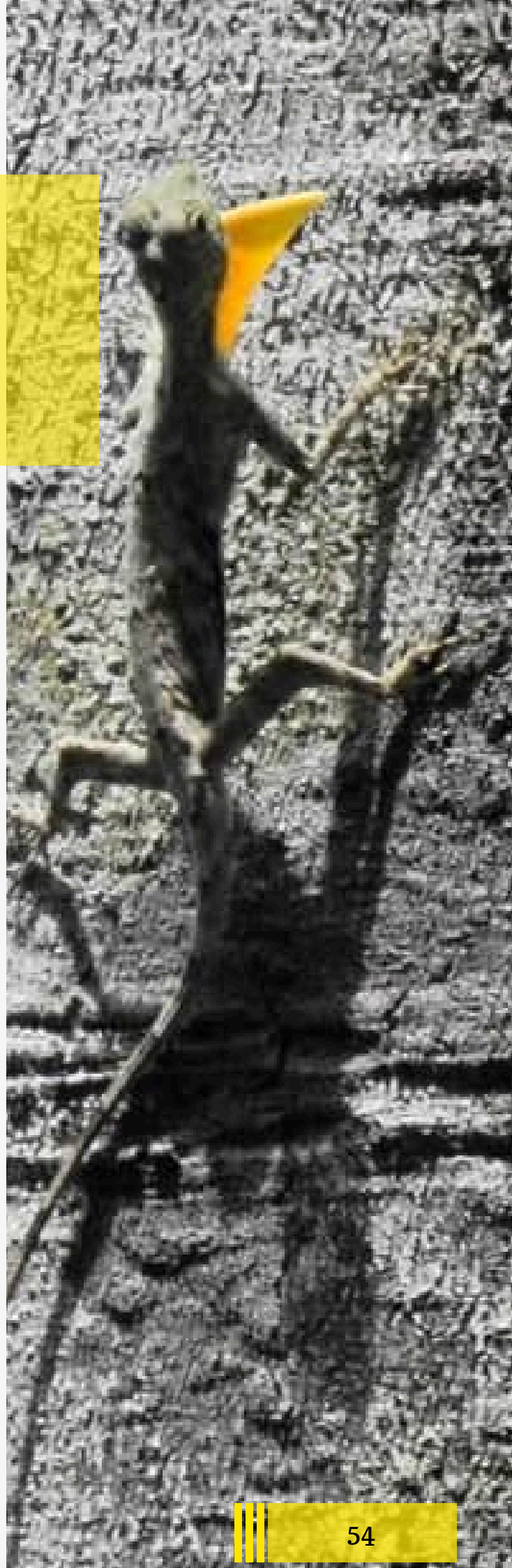
HABITAT

Hutan dataran rendah (Coates dan Bishop, 1997, Eaton, dkk., 2016).

REPTIL

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (REPTIL) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar reptil yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal terbang

Nama Latin: *Draco walkeri*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah perkebunan dan daerah berhutan (McGuire dan Brown, 2007)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal ekor biru

Nama Latin: *Emoia caeruleocauda*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan (Zug dan Ineich, 1997)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal

Nama Latin: *Emoia impar*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan (Wood dkk., 2013)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal emoia

Nama Latin: *Emoia sorex*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan dan pulau-pulau kecil(Koch., 2011)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal hutan

Nama Latin: *Eutrophis multifasciata*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan dan pulau- pulau kecil (Koch.,2011)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kadal hutan

Nama Latin: *Sphenomorphus spp*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan

No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Dapat ditemukan pada daerah semak belukar dan berhutan dan pulau- pulau kecil (Koch., 2011)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Ular viper hijau

Nama Latin: *Tropidolaemus subanulatus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Daerah perkebunan dan hutan dataranrendah (Koch., 2011)



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Ular hitam

Nama Latin: *Ptyas dipsas*

Status IUCN: *Data deficient*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknwon*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

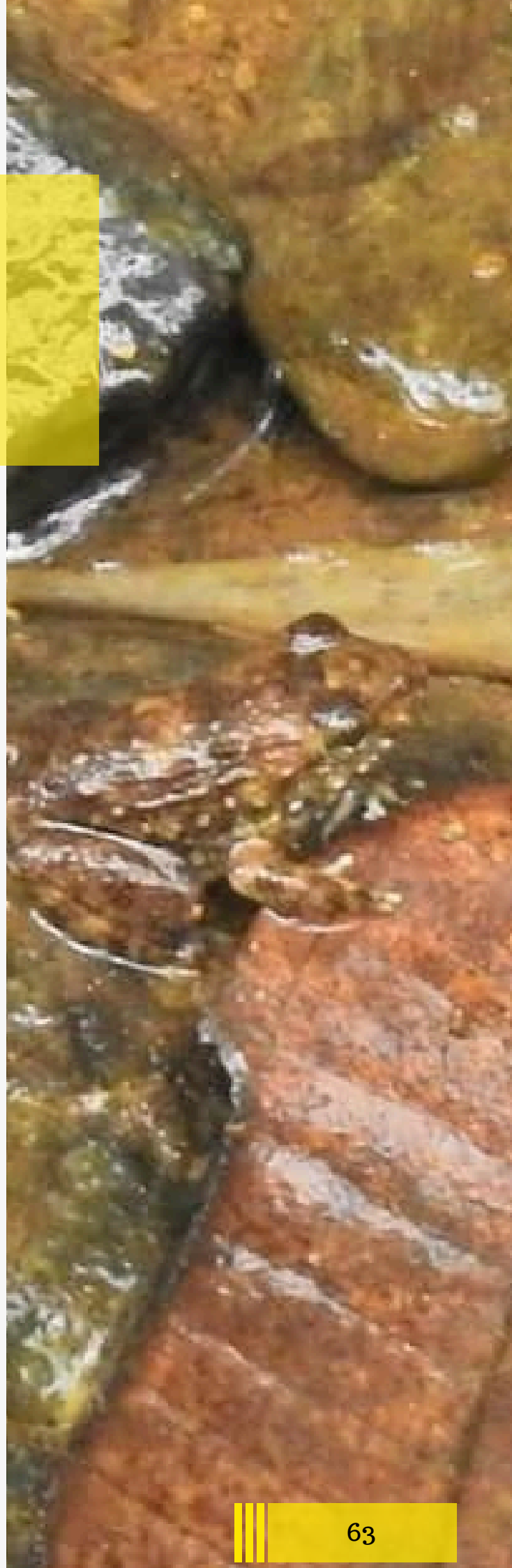
HABITAT

Daerah perkebunan, semak belukar dan hutan dataranrendah (Koch., 2011)

AMFIBI

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (SERANGGA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas,
habitat dan gambar serangga yang
dijumpai pada saat kegiatan
monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kodok

Nama Latin: *Merupakan katak dari famili Dicroglossidae*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Habitat utamanya adalah hutan primer, hutan sekunder, hutan rawa, sungai besar, sungai sedang, anak sungai, kolam dan danau. Seperti amfibi pada umumnya, jenis ini didapatkan hidup di kawasan hutan karena disamping membutuhkan air juga membutuhkan kelembaban yang cukup tinggi (Mistar, 2003; Iskandar, 1998).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kodok

Nama Latin: *Merupakan katak dari famili Bufonidae*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

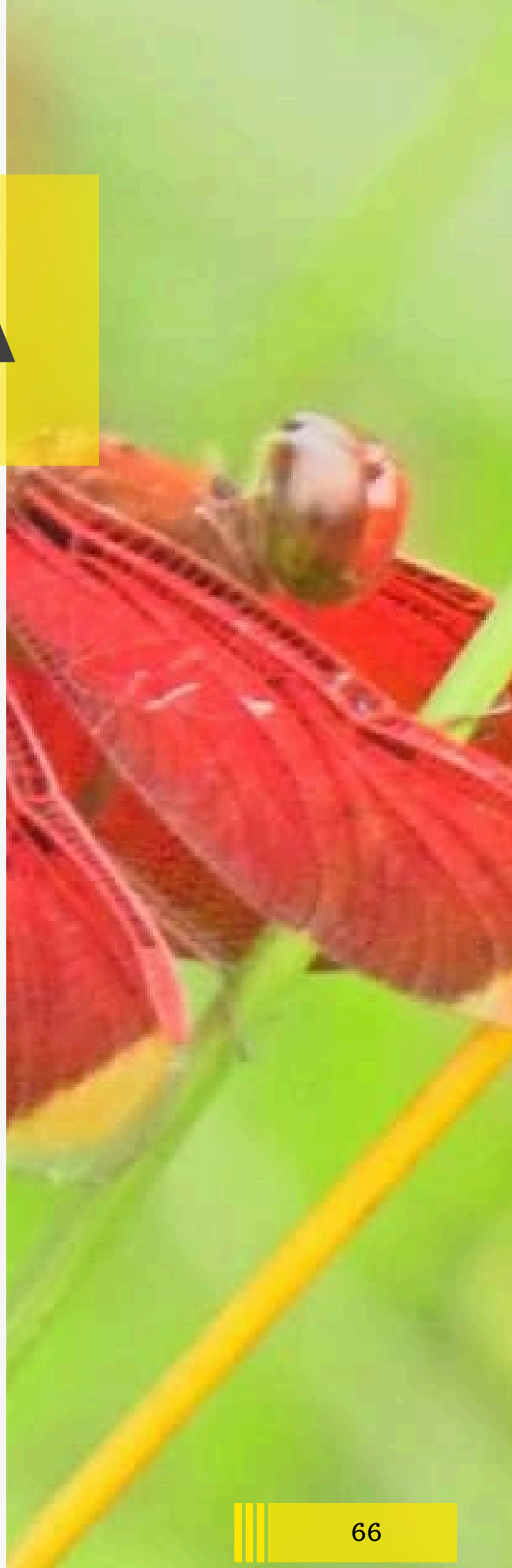
HABITAT

Habitat utamanya adalah hutan primer, hutan sekunder, hutan rawa, sungai besar, sungai sedang, anak sungai, kolam dan danau. Seperti amfibi pada umumnya, jenis ini didapatkan hidup di kawasan hutan karena disamping membutuhkan air juga membutuhkan kelembaban yang cukup tinggi (Mistar, 2003; Iskandar, 1998).

SERANGGA

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (SERANGGA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar serangga yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Capung

Nama Latin: *Neurothemis termnata*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Daerah terbuka, semak belukar, tepi hutan



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Capung

Nama Latin: *Rhodothemis sp.*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Daerah terbuka, semak belukar, tepi hutan



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Blue Mud Wasp

Nama Latin: *Chalybion californium*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di sekitar tepi air dan taman bunga.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kupu-kupu

Nama Latin: *Ideopsis juvena*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Daerah terbuka, semak belukar, tepi hutan



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Serangga Daun

Nama Latin: *Phasmatodea spp.*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindung

HABITAT

Sering dijumpai pada daerah berhutan. Penampakkannya sering tersamar di dedaunan dan ranting pohon yang ditempatinya (Foottit dkk., 2020).

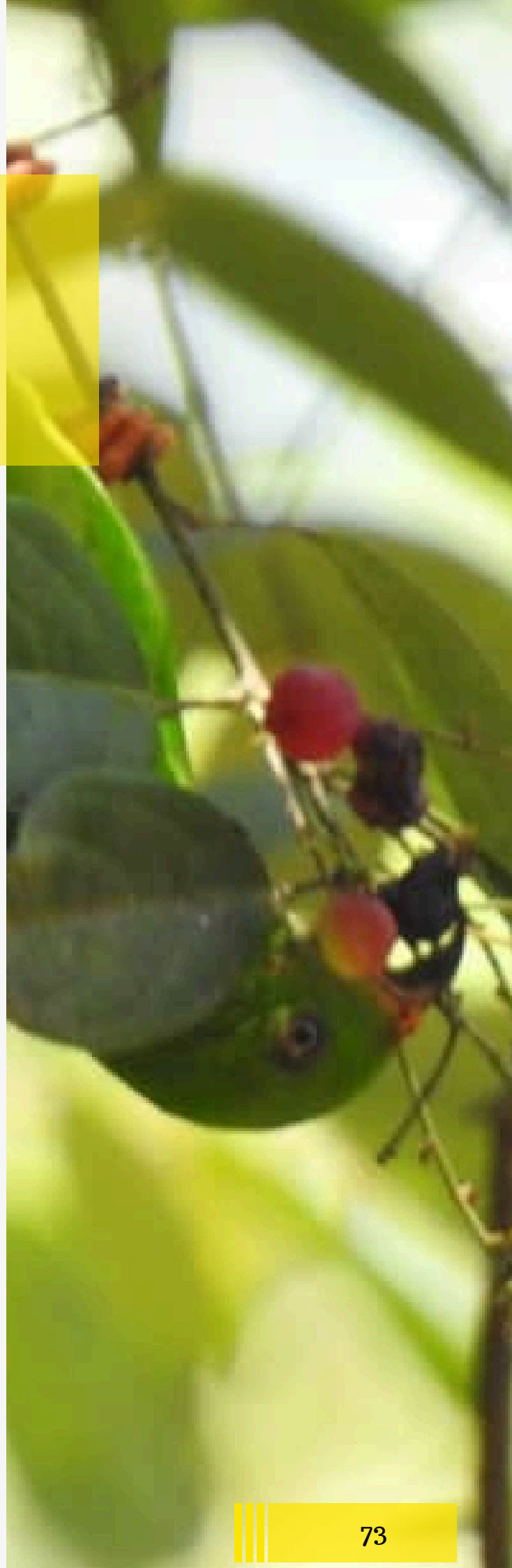


FAUNA 2023

BURUNG

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (BURUNG) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar burung yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kring-kring bukit

Nama Latin: *Prioniturus platurus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Ditemukan di daerah tepian hutan yang kondisinya lembab. Selain itu, burung ini juga suka berada di wilayah hutan, kebun serta hutan lumut yang ada di dataran rendah dengan ketinggian mencapai 2.000 m di atas permukaan laut.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Burung Puyuh

Nama Latin: *Coturnix coturnix*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Ditemukan pada daerah wilayah terbuka, padang rumput hingga area lereng gunung dengan kondisi kering tetapi dekat dari sumber air.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Uncal Sulawesi

Nama Latin: *Macropygia albicapilla*

Status IUCN: *Endangered*

Trend Populasi menurut IUCN: *Unknown*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Dapat di temukan pada hutan primer, tepi hutan, rawa hutan, dan bahkan tersebar hingga mencapai ketinggian 1.500 mdpl.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Sikatan Burik

Nama Latin: *Muscicapa griseisticta*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Di temukan pada tepi hutan, hutan perbukitan, hutan terbuka, dan pepohonan yang tinggi.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Bondol Peking

Nama Latin: *Lonchura punctulata*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan pada lingkungan pedesaan dan kota, terutama di dekat persawahan atau tegalan.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Cikrak Sulawesi

Nama Latin: *Phylloscopus sarasinorum*

Status IUCN: *Near Threatened*

Trend Populasi menurut IUCN: *Decreasing*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Di temukan di hutan dan tepian hutan perbukitan dan pegunungan.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Decu Belang

Nama Latin: *Saxicola caprata*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di perkampungan terbuka, terutama di daerah yang agak kering. Menghuni dataran rendah sampai ketinggian 2400 mdpl.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Serindit Sulawesi

Nama Latin: *Loriculus stigmatus*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

HABITAT

Di temukan ditemukan diseluruh daratan rendah TN Lore Lindu, biasanya menghuni hutan primer dan sekunder yang tinggi, tepi hutan lahan budidaya yang pohonnya jarang dan semak, hutan mangrove dan perkebunan kelapa. Di Jumpai dari permukaan laut sampai ketinggian 1000m, secara lokal sampai ketinggian 1640m. (Sulawesi Selatan).



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Walet

Nama Latin: *Collocalia vestita*

Status IUCN:-

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Dapat di temukan pada wilayah pantai serta daerah permukiman, menghuni gua yang lembab atau ruang besar yang lembab.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Wiwik Uncuing

Nama Latin: *Cacomantis variolosus ssp. sepulcralis*

Status IUCN: *Least Concern*

Trend Populasi menurut IUCN: *Stable*

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Dilindungi

Gambar by :<https://www.inaturalist.org/observations/190877912>

HABITAT

Biasa dijumpaipada daerah semakbelukar dan padangrumput yang tinggi(Coates dan Bishop, 1997; Eaton dkk., 2016)

MAMALIA

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (MAMALIA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar mamalia yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





https://www.inaturalist.org/taxa/46028-Rubricurus-rubriventer/browse_photos

IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Bajing Perut Merah

Nama Latin: *Rubricurus rubriventer*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak dilindungi

HABITAT

Dapat ditemui pada daerah hutan dataran rendah sampai hutan pegunungan bawah (Dwiyaheni dkk., 1999)

SERANGGA

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (SERANGGA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

■

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar serangga yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kumbang Badak

Nama Latin: *Eophileurus chinensis*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di hutan dengan pepohonan berdaun lebar, larva hidup di tanah humus atau kotoran.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kupu-kupu

Nama Latin: *Catopsilia pomona*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di lembah sungai, dan hutan perkotaan.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Blue Mud Wasp

Nama Latin: *Chalybion californium*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di sekitar tepi air dan taman bunga.



IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Kumbang Moncong

Family: *Curculionidae*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: Tidak Dilindungi

HABITAT

Di temukan di hutan dengan batang pohon, dan alam.

GASTROPODA

MONITORING KEANEKARAGAMAN HAYATI (GASTROPODA) DI WILAYAH KONSESI PT. VALE INDONESIA TBK

Berikut adalah daftar identitas, habitat dan gambar Gastropoda yang dijumpai pada saat kegiatan monitoring fauna.





IDENTITAS

Nama Indonesia/Lokal: Keong Mas

Family : *Heliciade*

Status IUCN: -

Trend Populasi menurut IUCN: -

Status Perlindungan menurut Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No.P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018: -

HABITAT

Ditemukan di batang pepohonan dan daerah lembab

UCAPAN TERIMA KASIH



Kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada Universitas Hasanuddin dan PT. Vale Indonesia Tbk. Atas fasilitas dan dukungannya dalam penyusunan buku ini. Selain itu, kepada rekan-rekan yang membantu dalam pengambilan data di lapangan guna menyiapkan pembuatan buku ini diantaranya M. Yusuf Hidayatullah, Ahmad Zamzam Hidayatullah, Sri Wahyuni Jufri, Sukriati Andesty Lamanda, Tenaga ahli dan rekan-rekan Staf PT. Vale Nursery. Tim Penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih atas bantuan, dukungan dan arahnya selama proses penyusunan buku ini.

Makassar, Desember 2023

Tim Penulis

